

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Usaha perbengkelan umumnya memiliki peralatan bengkel yang diperlukan untuk menunjang proses perbengkelan. Peralatan tersebut dalam pengoperasiannya seringkali mengalami kerusakan. Oleh karena itu dibutuhkan *caddy tools* yang digunakan untuk menyimpan alat/kunci tersebut.

Peralatan perbengkelan standar dapat digunakan untuk mengatasi kerusakan-kerusakan yang sifatnya sederhana. Beberapa peralatan yang biasa ada di suatu bengkel antara lain : tang, palu, obeng, kunci sok, kunci T, kunci L, kunci L bintang, kunci ring, kunci pas, kunci kombinasi dan kunci pendukung lainnya seperti *feeler gauge*, *scrap*, *cutter*, kunci *valve* .

Di dalam era globalisasi seperti sekarang ini, manusia dituntut untuk berfikir kreatif dan inovatif guna bersaing dalam merebutkan pekerjaan. Berfikir kreatif dan inovatif dapat berasal dari pemikiran-pemikiran sederhana kemudian dapat dikembangkan ke inovasi-inovasi yang lebih baik lagi. Bengkel sepeda motor jurusan Pendidikan Teknik Otomotif atau sering disebut bengkel *ATC/ASC* merupakan salah satu bentuk upaya jurusan untuk membuat *whorkshop* yang bergerak dalam bidang keotomotifan yang meliputi kegiatan perawatan berkala dan perbaikan pada bagian yang mengalami kerusakan kususny pada sepeda motor.

Berdasarkan pengamatan di bengkel Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Negeri Yogyakarta dijumpai beberapa *caddy tools* dalam keadaan berantakan, serta kurang lengkapnya kunci kunci yang

tersedia di bengkel JPTO FT UNY akibatnya menghambat proses service yang dilakukan oleh mekanik. Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka dibutuhkan tempat penyimpanan kunci kunci pada caddy tools agar terlihat rapi, serta melengkapi kunci kunci yang dibutuhkan dalam proses perbengkelan seperti Kunci pas 8x9, Kunci pas 16x17, Kunci ring 10x11, Kunci ring 12x13, Obeng (+) sedang, Obeng (-) kecil, Obeng badut (-), Obeng badut (+), Kunci serta penambahan kunci sock fleksibel 2 sisi 8x10

Dari permasalahan di atas, perlu adanya perbaikan pada caddy tools dengan tujuan untuk mengoptimalkan kondisi caddy tools agar terlihat bagus dan dapat berfungsi dengan semestinya. Sehingga proses perbengkelan dapat berjalan dengan lancar.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan diatas, dapat diidentifikasi beberapa lingkup permasalahan sebagai berikut:

1. *caddy tools* keliatan berantakan karena terdapat berbagai kunci yang diletakkan tidak sesuai dengan dudukan yang lama.
2. Diperlukan sebuah rancangan penyimpanan kunci-kunci tersebut agar terlihat lebih rapi lagi.
3. Tidak lengkapnya kunci-kunci yang digunakan untuk melakukan *service* sehingga menghambat jalannya pekerjaan.

C. Batasan Masalah

Permasalahan yang dikemukakan pada identifikasi masalah tidak dapat diselesaikan secara keseluruhan dalam pembahasan kali ini karena berbagai

faktor keterbatasan penulis. Pembahasan Proyek Akhir ini difokuskan pada perbaikan *caddy tools*, penataan ulang kunci-kunci pada *caddy tools* yang terletak pada *caddy tools layer* satu.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka masalah proyek akhir ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana rancangan pembuatan tempat penyimpanan kunci yang dimiliki bengkel Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif?
2. Bagaimana proses perbaikan rangka *caddy tools* dan pengembangan tempat penyimpanan kunci-kunci *service* sepeda motor?
3. Bagaimana pengujian perubahan terhadap pengaruh setelah *caddy tools* diperbaiki dan setelah terjadi perubahan *layout* terhadap fungsional kunci-kunci *service* terhadap kerja mekanik?

E. Tujuan

Ada beberapa tujuan yang ingin dicapai dari pembuatan proyek akhir ini, yaitu sebagai berikut:

1. Dapat membuat rancangan pembuatan tempat penyimpanan kunci yang dimiliki bengkel Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif.
2. Mengetahui proses perbaikan rangka *caddy tools* dan pengembangan tempat penyimpanan kunci-kunci *service* sepeda motor.
3. Mengetahui proses pengujian perubahan terhadap pengaruh setelah *caddy tool* di perbaiki dan setelah terjadi perubahan *relayout* terhadap fungsional kunci-kunci *service* terhadap kerja mekanik.

F. Manfaat

Manfaat yang dapat di peroleh proyek akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Penataan kunci-kunci *service* pada *caddy tool* menjadi lebih baik, dan akan meningkatkan evektifitas kerja mekanik di bengkel pendidikan teknik otomotif.
2. Mempermudah pencarian dan pengambilan kunci yang digunakan untuk melakukan *tune up*.
3. Ruang kunci lebih tertata dengan rapi dengan adanya dudukan yang memadai dan penyamarataan merek kunci.

G. Keaslian Gagasan

Proyek akhirini adalah murni dari buah pemikiran penulis berdasarkan hasil diskusi dengan berbagai pihak yang terkait seperti mekanik, Pembina *whork shop* bengkel pendidika teknik otomotif, serta juga berdasarkan diskusi dengan dosen pembimbing. Selain dari hasil diskusi juga dari analisa dan pengamatan yang dilakukan penulis di bengkel pendidikan teknik otomotif.